**PENGARUHPROGRAM *CITIZEN JURNALISM* DI *WIDESHOT* METRO TV TERHADAP MINATMEMBUAT BERITA MAHASISWA JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

1. **Latar Belakang Masalah**

Media massa mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan dunia. Media massa mampu menjangkau khalayak di seluruh dunia. Khalayak tersebut tersebar di berbagai tempat, tidak saling mengenal satu sama lain, berbeda jenis kelamin, pendidikan, dan usia. Dengan adanya media massa masyarakat menjadi mengetahui informasi yang ada di seluruh dunia, baik itu media elektronik maupun media cetak. Dan penelitian ini akan membahas tentang media televisi.

Salah satu media yang sangat besar pengaruhnya di dalam kehidupan masyarakat sekarang ini ialah media televisi. Media televisi merupakan buatan manusia, televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil.[[1]](#footnote-1)

Televisi juga mempunyai peran penting dalam kelangsungan kehidupan komunikasi dalam suatu masyarakat, karena komunikasi adalah “proses penyampaianseseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau prilaku, baik secara lisan, maupun tak langsung melalui media.”[[2]](#footnote-2)Berbagai macam stasiun televisi di Indonesia yang memberikan beragam program berita lokal maupun Internasional. Seperti program acara *Liputan 6* di SCTV, *Seputar Indonesia* di RCTI, *Patroli* di indosiar, dan lain sebagainya.

Acara Metro TV *Wideshot* adalah sebuah program berita dengan konsep baru *citizen journalism*, artinya berita yang ditayangkan itu berasal dari liputan jurnalis amatir atau warga biasa. Tujuannya adalah selain untuk meliput kejadian-kejadian disekitar kita yang tidak tersentuh oleh para jurnalis resmi stasiun televisi, juga untuk melahirkan para jurnalis muda yang tertarik dan tertantang untuk merasakan dunia jurnalisme.

Untuk menjadi seorang jurnalis, di Indonesia banyak Universitas yang memiliki jurusan berkaitan dengan jurnalistik danIAIN Raden Fatah Palembang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki jurusan Jurnalistik yang menuntun para mahasiswanya untuk menjadi jurnalis yang handal. Sebagai seorang mahasiswa jurnalistik tentunya sudah mendapatkan teori-teori tentang jurnalistik.Teori tersebut harus diaplikasikan sesuai pada minat masing-masing, selain dari teori tersebut mahasiswa jurnalistik harus memiliki tontonan yang menginspirasi dan memotivasi agar menjadi jurnalis yang handal.

Citizen Journalismatau yang biasa disebut jurnalisme warga adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis, serta penyampaian informasi dan berita. Jurnalisme warga merupakan suatu tren baru yang akan terus berkembang di masyarakat.Jurnalisme warga merupakan suatu kegiatan jurnalisme murni yang tidak dipengaruhi oleh pihak-pihak manapun. Kecepatan dan keterjangkauan terhadap fakta berita yang dilakukan kalangan masyarakat (bukan wartawan) tidak kalah dari wartawan profesional.

Siaran *citizen jurnalism* di *wideshot* hadir selama 4 jam yaitu setiap Senin-Jumat pukul 13:00–17:00 sehingga tidak heran bahwa berita yang ditayangkan adalah aneka jenis berita yang dipadukan seharmoni mungkin oleh team kreatifnya sehingga tidak menimbulkan kesan monoton yang membuat bosan penontonnya.[[3]](#footnote-3)Berita yang ditayangkan dalam program *citizen jurnalism* di *wideshot*Metro TV sangat beragam diantaranya adalah berita unik, berita olahraga, berita ekonomi dan bisnis, berita politik, berita entertaiment, serta berita tentang kondisi *up to date* yang terjadi didalam negeri.*WideShot* di Metro TV, lebih banyak menayangkan berita yang bersifat positif, edukatif dan informatif, sehingga cocok untuk ditonton oleh siapa pun dengan profesi apapun baik itu remaja maupun dewasa. Banyak nilai edukasi yang bisa ditangkap dari setiap berita yang ditayangkan. Hal ini terjadi karena berita yang dipublikasikan diliput jurnalis amatir yang notabene adalah kaum muda yang didominasi oleh mahasiswa.

*Citizen journalism* menjadi hal yang penting. Dalam rangka mewujudkan calon jurnalis mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri. Kemandirian dalam belajar hanya dapat dicapai bila mahasiswa mengarahkan kemampuan dan kesempatannya terutama dalam hal menulis atau mengirimkan berita sebanyak-banyaknya. Adanya kebiasaan menulis serta mengirimkan beritamelalui *citizen journalism* tersebut dapat melatih serta mengembangkanpengetahuan berdasarkan teori-teori dasar yang sudah didapatkan sewaktumenempuh kuliah.

Salah satu faktor yang mampu menimbulkan minat menulis atau membuat berita adalah adanya kesempatan*.Citizen jurnalism*di *wideshot* merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan bakat mahasiswa jurnalistik menjadi seorang jurnalis. Maka dari itu,peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar Pengaruh Program *Citizen Jurnalism* di *Wideshot* Metro TV Terhadap Minat Membuat Berita Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan perumusan massalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh program *Citizenjurnalism*di *wideshot* Metro TV terhadap minat membuat berita mahasiswa Jurnalistik IAIN Raden Fatah Palembang”

1. **Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah maka peneliti membuat batasan masalah dan wilayah penelitian. Peneliti membatasi objek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Jurnalistik mulai dari angkatan 2010 hingga angkatan 2013 yang berjumlah 188 orang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
2. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruhprogram *citizen jurnalism* di *wideshot* Metro TV terhadap minat membuat berita mahasiswa jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1. **Kegunaan Penelitian**

Ada dua kegunaan dalam penelitian ini, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam disiplin ilmu komunikasi dan jurnalistik, serta dapat menjadi panduan dan gambaran bagi penelitidan pembaca dalam hal isi pesan dari program *citizen jurnalism*di *wideshot* Metro TV

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa dalam penerapan isi media elektronik, serta sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang televisi khususnya pada program*citizen jurnalism* di *wideshot* Metro TV

1. **Tinjauan Pustaka**

Ada dua penelitian yang hampir sama dengan penelitian sedang peneliti teliti terhadap objek televisi. Lazaroiu (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “*Information Technology, Digital Journalism, And The Structural Implications of New Media*” memperoleh hasil bahwa *blogging* merupakan suatu bentuk *public personal journaling* hal ini digunakan mendukung *citizen journalism* atau produksi jurnalistik yang dilakukan oleh *independent bloggers* yang tidak terafiliasi ruangan kerja. Sedangkan untuk kredilitias dan kepercayaan *citizen journalism*lebih dipercaya pada saat terjadi situasi genting.[[4]](#footnote-4)

Gabriela Stephani (2014) dalampenelitiannya yang berjudul Penerapan *Citizen Journalism* PadaTwitter. Penelitian ini bertujuan untu6k mengetahui bagaimana penerapan *citizenjournalism* pada akun Twitter @GNFI periode 1 – 31 Mei 2013 denganmenggunakan teori *citizen journalism* dan berita.Penelitian ini meneliti *tweet*akun @GNFI selama periode penelitian dan hasil wawancara dengan AkhyariHananto selaku orang yang berada di balik @GNFI.Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan *citizen journalism* padaakun Twitter @GNFI peneliti anggap tidak diterapkan secara maksimal karenasumber berita dari portal berita, yang adalah karya seseorang yang berprofesisebagai jurnalis, dengan jumlah yang mencolok banyak digunakan Akhyari padaperiode penelitian ini. Akan lebih maksimal penerapan *citizen journalism* ini, jikajumlahnya sebanding dengan berita yang berasal dari kontributor atau *followers*@GNFI.[[5]](#footnote-5)

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penulismerasa ada kesamaan meneliti tentang *Citizen Jurnalism.*Sehingga dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.Namun, penulis tidak melakukan penelitian penerapan yang sama dalam Blogging dan Twitter melainkan menelitipengaruh program *Citizen Jurnalism* di*Wideshot* Metro TV terhadap minat membuat berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1. **Kerangka Teori**

Agar penelitian ini memiliki dasar yang kokoh maka digunakanlah teori-teori yang menunjang penelitian ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diartikan sebagai kemajuan kenikmatan material yang dapat dirasakan oleh manusia, tetapi juga dapat diartikan sebagai kehancuran moralitas sosial, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak diimbangi dengan pendidikan moral dan spritual.[[6]](#footnote-6) Hal tersebut juga dapat mempengaruhi seseorang terhadap informasi atau pesan komunikasi yang mereka peroleh dari media massa.

Model Harold D. Lasswelldalam buku Komunikasi Massa oleh Elvinaro Ardianto menyatakan bahwa Model ini erat kaitannya dengan strategi komunikasi massa yang menentukan komponen-komponen perlu mendapat perhatian yang sangat cermat dan tepat karena target khalayak banyak. Model kamunikasi menurut Lasswell berupa ungkapan verbal yang mementingkan unsur *who* (siapa), *say what* (apa yang disampaikan), *in which channel* (melalui media apa), *to whom* (siapa sasarannya), *with what effect* (apa pengaruhnya).[[7]](#footnote-7)

Berdasarkan model Harold D. Lasswell di atas, dapat dijelaskan model komunikasi yang berupa ungkapan verbal dengan mementingkan beberapa unsur, yaitu:

1. *Who* (siapa sumbernya), sumber dalam penelitian ini adalah masyarakat pengirim berita
2. *Say What* (apa yang disampaikan), pesan yang disampaikan berupaberbagai macam jenis berita
3. *In Which Channel* (melalui media apa), program *Citizen Jurnalism* sebagai media yang digunakan dalam mengekspresikan hasil karya tulisan
4. *To Whom* (siapa sasarannya), masyarakat umum, dan mahasiswa jurnalistik mulai dari angkatan 2010-2013 yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.
5. *With what Effect* (apa pengaruhnya), tujuannya untuk mempengaruhi minat membuat berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

 Dengan model komunikasi Harold D. Lasswell, peneliti melihat ada kecocokan dengan rumusan masalah yang akanpeneliti teliti, sehingga nantinya teori ini akan membantu dalam mengungkap masalah di bab pembahasan nantinya.

Menurut Jalaluddin Rakhmat, dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* bahwa ada empat proses pengolahan informasi yang terjadi pada seseorang yaitu:

1. Sensasi yaitu proses menangkap stimulti yang melibatkan alat indera manusia. Alat-alat indera mengubah informasi menjadi impuls-impuls saraf dengan bahasa yang dipahami oleh otak.
2. Persepsi yaitu proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru.
3. Memori yaitu proses menyimpan informasi dan menggalinya kembali.
4. Berpikir yaitu proses mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respons.[[8]](#footnote-8)

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (channel) “yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, satu contoh yaitu televisi. Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangatbanyak. Karenannya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khusunya ilmu komunikasi massa”.[[9]](#footnote-9)

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. “pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.”[[10]](#footnote-10)

Minat dalam membuat berita bisa dilandasi dari berbagai motif atau dorongan.Berdasarkan berbagai “aliran” dalam psikologi motivasional, Willian J. McGuire dalam buku Psikologi Komunikasi oleh Jalaluddin Rahmat menyatakan motif dikelompokkan pada dua kelompok besar: motif kognitif (berhubungan dengan pengetahuan) dan motif afektif (berkaitan dengan “perasaan”).[[11]](#footnote-11)Penelitian ini mengkaji media televisi yang memiliki program kewartawanan. Media elektronik merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pemberitaan kepada khalayak.Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah*citizen journalism* di wide shot Metro TV mampu menggerakan mahasasiswauntuk menulis atau tidak.

1. **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh program*citizen journalism* di *Wide Shot* Metro TV terhadap

minat mahasiswa membuat berita.

2. Tidak Ada perbedaan pengaruh program*citizen journalism* di *Wide Shot* Metro TV

terhadap minat mahasiswa membuat berita ditinjau dari jenis kelamin.

1. **Metode Penelitian**
2. **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Objek penelitiannya mahasiswa Jurnalistik angkatan 2010-2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi**.**Jenis data dalam penelitian adalah Kuantitatif yaitu data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisa dengan teknik statistik.[[12]](#footnote-12) Data tersebut bersumber dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa Jurnalistik dan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik serta data kualitatif yang bersumber dari dokumen-dokumen serta literatur yang menunjang penelitian ini.

 Sedangkan sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diambil dari Informan secara langsung melalui observasi dan angket. Sedangkan data sekunder yaitu data yang melalui tangan kedua atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain.[[13]](#footnote-13) Data sekunder sebagai data pelengkap berupa literatur atau dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian dan sebagai bahan penunjang.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.[[14]](#footnote-14)Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian. Penelitian ini dipusatkan pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari angkatan 2010-2013 berjumlah 188 orang.[[15]](#footnote-15) Seluruh populasi tersebut tidak mungkin dijadikan objek penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya. Oleh karena itu diperlukan sampel dengan teknik *simplerandom samping* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada adalam populasi penelitian.[[16]](#footnote-16) Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakanlah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 15% , yaitu:



Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Dari rumus tersebut, diperolehlah sampel penelitian:

n = N/1 + N(e)2 = 188/1 + 188 (0,15)2 = 36 sampel penelitian.

1. **Variabel Penelitian**

Penenelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu vaiabel independen (x) dan variable dependen (y).variabel independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Sedangkan variable dependen adalah tipe variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen.[[17]](#footnote-17) Skema atau paradigm korelasinya dapat divisualisasikan sebagai berikut:

**Y**

**X**

Keterangan:

X = Program Citizen Jurnalism

Y = Minat Membuat Berita Mahasiswa Jurnalistik

1. **Operasional Variabel**

Menurut Koentjaningrat dalam buku Statistika Deskriktif untuk penelitan oleh Syofian Siregar menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”[[18]](#footnote-18)

**Tabel 1 Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
| 1 | Program Citizen Jurnalism | Audiovisual | 1. Gambar
2. Suara
 | LIKERT54321 |
| Berpikir Dalam Gambar | 1. Reporter
2. Isi Berita
 |
| Pengoperasian Lebih Kompleks | 1. Crew acara
2. Alat Perlengkapan
 |
| 2 | Minat Membuat Berita Mahasiswa | Kognitif | 1. Pengetahuan
2. Pemahaman
 |
| Afektif | 1. Perasaan
2. Ketertarikan
 |

Untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur, maka digunakanlah skala Likert untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang terhadap penelitian ini. Skala Likert bergradasi positif digunakan sebagai tahapan pemberian *score* atau nilai atas angket dalam bentuk pernyataan (*checklist*) yang dijawab oleh responden, dimana setiap pernyatanmemiliki skor yaitu, Sangat setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3), Tidak setuju (skor 2), Sangat tidak setuju (skor 1).

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi ialah sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[19]](#footnote-19)Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data awal yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dengan cara melakukan langsung pengamatan dengan mahaiswa Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang relevan langsung dari tempat penelitian.[[20]](#footnote-20)Data dalam bentuk dokumen-dokumen Instansi tempat penelitian yaitu dokumen-dokumen kejurusan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan program Citizen Jurnalism di Metro Tv.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain yang bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan pengguna.[[21]](#footnote-21)Metode angket ini diajukan kepada mahasiswa Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasisecara acak guna mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam membuat berita. Penelitian ini menggunakan angkettertutup (*Checklist*), responden telah disiapkan alternatif jawaban dengan ukuran skala Likert.Skala Likert adalah suatu [skala](http://id.wikipedia.org/wiki/Skala)[psikometrik](http://id.wikipedia.org/wiki/Psikometrik) yang umum digunakan dalam [angket](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kuesioner&action=edit&redlink=1), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam [riset](http://id.wikipedia.org/wiki/Riset) berupa [survei](http://id.wikipedia.org/wiki/Survei).

1. **Teknik Analisis Data**

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebarkan dan dijawab oleh masyarakat. Langkah dalam pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara menggunakan perhitungan SPSS 20 ( *Statistical Product and Service Solution*). Dengan jenis analisis data bivariat yang melihat hubungan dua variabel, dengan kemungkinan yaitu:

1. Simetris, hubungan yang tidak saling mempengaruhi.
2. Dua variabel mempunyai hubungan dan saling mempengaruhi (timbal-balik).
3. Asimetris, sebuah variabel mempengaruhi variabel lain.[[22]](#footnote-22)
4. Uji Hipotesis
5. Uji Validitas

Valaditas atau keshihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phemnomenon*).[[23]](#footnote-23)Uji validitas dalam penelitian ini digunakan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir angket. Angketpenelitian ini dikatakan valid jika butir pertanyaan Angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Penelitian ini menggunakan teknik *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Maksudnya sekali menyebarkan kuesioner terhadap responden. Dan hasil skor diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama menggunakan program komputer *Statistical Program for Society Science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (a). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.[[24]](#footnote-24)

1. Uji Hipotesis Statistik

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan (koefisien asosiasi) memiliki nilai, yaitu:

1. Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali.
2. 0,20-0,39 hubungan rendah tapi pasti.
3. 0,40-0,70 hubungan yang cukup berarti.
4. 0,71-0,90 hubungan yang tinggi atau kuat.
5. Lebih dari 0,90 hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali.[[25]](#footnote-25)

Untuk menganalisis hubungan tersebut maka digunakanlah rumus statistik Regresi Linear Sederhana. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui variabel terikat (*Dependent Variable*) dapat diprediksi melalui variabel bebas (*Independent Variable*) secara individual.Rumusnya sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta atau harga Y bila X=0

b = Koefesien regresi (angka peningkatan atau penurunan variabel)

X = Variabel bebas[[26]](#footnote-26)

1. **Sistematika Penelitian**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang bersifat deskriptif yang terdiri dari beberapa bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah,batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, variable penelitian, kerangka teori, metodelogi penelitian,analisis data dan sistematika penelitian.

BAB II: bab ini membahas tentang landasan teori dan kerangka pemikiran yang meliputi Komunikasi dan komunikasi massa, effek komunikasi massa, cirri-ciri media massa, televisi dan sejarahnya, program Citizen Jurnalism, Minat membuat berita.

BAB III: bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Palembang yang meliputiSejarah dan PerkembanganVisi dan Misi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

BAB IV: bab ini membahas tentanganalisis data yang meliputi tahapan penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Indikator Variabel X dan Y, Analisis Dimensi Variabel X dan Y, dan Uji Hipotesis Statistik,

BAB V: bab ini adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil dari penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Buku**

Arikunto,Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2011.*Metode Penelitian*(Edisi ke 12), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baksin , Askurifai. 2009. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktek*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Budyatna, Muhammad. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktek,*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*, Bandung: PT. Rosdakarya.

Fred, Wibowo. 2007.*teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Hamidah, dkk. 2002.*Ilmu Jurnalistik Teori dan Aplikasi*, Palembang.

Haryatmoko. 2007. Etika Komunikasi: *Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*, Yogyakarta: Kanisus.

Maftuh, Bunyamin*.* 1994. *sosiologi 2*, Bandung: Ganeca Exact.

Morissan. 2005. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Tangerang: Ramdina Prakarsa.

Rakhmat, Jalaluddin. 1993.*Psikologi Komunikasi,* Bnadung: PT Remaja Rosdakarya

Riduwan, Dr. M.B.A. 2012. Pengantar Statistika Sosial, Bandung: ALFABETA.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Reks Media*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas*.* 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sumadiria, As Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**Internet**

[Http://siembah.com/Metro-TV-Wide-Shot,diakses](http://siembah.com/Metro-TV-Wide-Shot%2Cdiakses) pada tanggal 27 Januari 2014.

[http://e-journal.uajy.ac.id/4689/*Penerapan*](http://e-journal.uajy.ac.id/4689/%20Penerapan)*CitizenJurnalismpada Twitter*, diakses pada tanggal 19 Austus 2014.

http//*Citizen Jurnalism pdf*, diakses pada tanggal 5 Februari 2014.

**Skripsi**

Hayati Laili. 2008, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

1. Fred Wibowo, “Teknik Produksi Program Televisi”, Skripsi, (Palembang: Tidak diterbitkan, 2008), hlm. 2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek* (Bandung:2004), hlm. 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. [*http://siembah.com/metro-tv-wide-shot*](http://siembah.com/metro-tv-wide-shot)*, diakses pada tanggal 27 Januari 2014.* [↑](#footnote-ref-3)
4. http//*Citizen Jurnalism pdf*, diakses pada tanggal 5 Februari 2014, pukul 14:48 WIB. [↑](#footnote-ref-4)
5. [http://e-journal.uajy.ac.id/4689/*Penerapan*](http://e-journal.uajy.ac.id/4689/%20Penerapan)*CitizenJurnalismpada Twitter*, diakses pada tanggal 19/8, pukul 08:50 WIB. [↑](#footnote-ref-5)
6. M. Hatta Wahid, et. al, *Psikologi Agama*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2002), Cet,Ke-1,hlm. 39. [↑](#footnote-ref-6)
7. Elvinaro Ardianto, et al,*Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007), Cet, Ke-3, hlm. 84. [↑](#footnote-ref-7)
8. Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet Ke-27, hlm. 67. [↑](#footnote-ref-8)
9. Morissan, *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), hlm.11 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*, hlm. 100. [↑](#footnote-ref-10)
11. Jalaluddin Rakhmat, Op, Cit., hlm. 208. [↑](#footnote-ref-11)
12. Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 26. [↑](#footnote-ref-12)
13. Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial,* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet, Ke-3, hlm. 37. [↑](#footnote-ref-13)
14. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),hlm. 77. [↑](#footnote-ref-14)
15. Dokumentasi Daftar Jumlah Mahasiswa, dikutip pada tanggal 5 Juni 2014. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Cet, Ke-13, hlm. 82. [↑](#footnote-ref-16)
17. Etta Mamang dan Sopiah, *Op, Cit.,* hlm. 136. [↑](#footnote-ref-17)
18. Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), cet ke-2, hlm. 121. [↑](#footnote-ref-18)
19. *Ibid*., hlm.42. [↑](#footnote-ref-19)
20. *Ibid.,*  hlm. 43. [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid*.,hlm. 38. [↑](#footnote-ref-21)
22. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi,* Jakarta: Prenada media Group, 2006), Cet Ke-2, hlm. 164. [↑](#footnote-ref-22)
23. Syofian Siregar, *Op., Cit*. hlm. 162. [↑](#footnote-ref-23)
24. *Ibid.*, hlm. 175. [↑](#footnote-ref-24)
25. Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.,* hlm. 168. [↑](#footnote-ref-25)
26. *Ibid*., hlm. 169. [↑](#footnote-ref-26)